

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif karena data yang disajikan berupa kata-kata.

Menurut Anggito, A dan Setiawan, J. (2018:7-8) menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* (teknik pengambilan sampel yang dilakukan tanpa cara acak, dimana peneliti memilih sampel sesuai dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian) dan *snowball* (metode pengambilan sampel non-probabilistik yang digunakan ketika populasinya sulit didapati atau difokuskan pada grup tertentu yang sulit dihubungi), teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Rukajat, A (2018:1-4) menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara

lainnya yang menggunakan angka melainkan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Hal ini juga selaras dengan pendapat Mardawani (2020:10) bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman akan makna mengembangkan teori yang bermakna sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai secara maksimal serta dapat mempermudah peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana yang sesuai dengan fakta di lapangan.

Berdasarkan tiga penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan fenomena sosial dengan tidak menggunakan prosedur analisis statistik supaya dapat memperoleh data yang mendalam dan memiliki arti. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, maka data yang didapatkan peneliti akan lebih lengkap, mendalam dan bermakna sehingga tujuan peneliti dapat tercapai dan data yang dihasilkan sesuai dengan lapangan.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik tertentu, adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Zakariah, A.M dan Afriani, V (2020:29-30), yaitu:

a. Menggunakan pola berpikir induktif (empiris-rasional atau bottom up).

Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan ground theory, yaitu teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis seperti dalam metode

kuantitatif. Atas dasar itu penelitian bersifat generating theory, sehingga teori yang dihasilkan berupa substantif.

- b. Perspektif partisipan sangat diutamakan dan dihargai tinggi.
- c. Penelitian kualitatif tidak menggunakan rancangan penelitian yang baku.
- d. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami, mencari makna di balik data, untuk menemukan kebenaran, baik kebenaran empiris sensual dan empiris logis.
- e. Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, sumber data yang dibutuhkan, dan alat pengumpulan data bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.
- f. Pengumpulan data dilakukan atas dasar prinsip fenomenologis, yaitu dengan memahami secara mendalam gejala atau fenomena yang dihadapi.
- g. Penelitian berfungsi pula sebagai alat pengumpul data sehingga keberadaannya tidak terpisahkan dengan apa yang diteliti.
- h. Analisis data dapat dilakukan selama peneliti sedang dan telah berlangsung.
- i. Hasil penelitian berupa deskripsi dan interpretasi dalam konteks waktu serta situasi tertentu.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode penelitian**

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Menurut Mamik (2015:5), menyatakan bahwa “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” dengan teknis pelaksanaan di lapangan. Sedangkan Sugiyono (2016: 9) menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Definisi tersebut senada dengan pendapat Mardawani (2020: 10) yang berpendapat bahwa “metode penelitian kualitatif lebih difokuskan pada pemahaman fenomena-fenomena sosial deskriptif partisipan dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap dan terinci menjadi variabel yang saling terikat”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang meneliti fenomena-fenomena atau objek sosial yang bersifat alamiah dengan cara-cara tertentu seperti melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi sehingga terjadi sebagaimana adanya pada saat peneliti melaksanakan penelitian dilapangan dan peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan, dalam penelitian ini yaitu mengenai analisis penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan smartphone pada mata pelajaran informatika di kelas x SMKS Kartini Sintang.

## 2. Bentuk Penelitian

Dalam suatu penelitian, penulis dituntut untuk memilih bentuk penelitian yang tepat untuk menunjang kebenaran dalam suatu penelitian. Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta informasi yang didapat dari lapangan, Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakter individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Penelitian ini yaitu mengenai Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan Smartphone Pada Mata Pelajaran Informatika Di Kelas X SMKS Kartini Sintang.

### a) Pengertian Deskriptif Analisis

Menurut Darmadi (2014: 184) berpendapat bahwa “metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang”. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang.

Ramdhan, M. (2021:7-8) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bentuknya digunakan untuk mengetahui tentang apa yang terjadi dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan dari lapangan. Penelitian deskriptif ditulis dalam bentuk narasi. Tujuannya, untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat peneliti berlangsung. Definisi tersebut juga senada dengan pendapat Arikunto (2014:3) mengemukakan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang dapat atau apa yang terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk metode penelitian deskriptif menggambarkan fenomena-fenomena yang diteliti dengan fokus utamanya adalah menjelaskan objek dari penelitiannya.

Penelitian ini yaitu mengenai Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan Smartphone Pada Mata Pelajaran Informatika Di Kelas X SMKS Kartini Sintang.

#### b) Karakteristik penelitian deskriptif

Pada penelitian kualitatif terdapat beberapa karakteristik yang bisa digunakan peneliti. Peneliti saat ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif analitik. Penelitian deskriptif analitik merupakan suatu metode yang berguna untuk memberikan gambaran terhadap suatu objek yang diteliti dan dikumpulkan melalui data yang diperoleh apa adanya.

Karakteristik penelitian deskriptif menurut Abdullah, K (2017: 8) sebagai berikut:

1. Memusatkan perhatian dan penyelidikan pada pemecahan masalah aktual atau masalah yang dihadapi pada masa sekarang.
2. Data yang telah dikumpulkan disusun dan dijelaskan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analitik.
3. Menjelaskan setiap langkah penelitian secara rinci.
4. Menjelaskan prosedur pengumpulan datanya.
5. Memberi alasan yang kuat mengapa peneliti menggunakan teknik tertentu dan bukan teknik lainnya.

Mardawani (2020: 17) menyatakan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, studi dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan dan lain-lain yang disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk data numerik melainkan deskripsi kata-kata.

c) Langkah-langkah penelitian deskriptif

Adapun proses penelitian deskriptif dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut (Abdullah K, 2017: 9);

1. Pernyataan masalah yang jelas (mengidentifikasi, memilih dan merumuskan masalah).
2. Identifikasi informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah (melakukan pelacakan/ kajian pustaka).
3. Merumuskan tujuan penelitian dan menguraikan kegunaan penelitian.
4. Menetapkan asumsi, ruang lingkup dan batasan penelitian.
5. Membuat defenisi dan istilah operasional.
6. Penentuan sumber data.

7. Identifikasi populasi sasaran dan penentuan prosedur penarikan sampel yang diperlukan.
8. Rancangan prosedur pengumpulan dan pengolahan data (reduksi dan display data)
9. Analisis data.
10. Pembuatan laporan.

d) Keunggulan penelitian deskriptif

Keunggulan dalam penelitian deskriptif bersifat lebih mendalam dengan hasil penelitian yang dapat menggambarkan pandangan yang realitis atau nyata, dimana hal tersebut tidak dapat diukur secara numerik. Menurut Abdullah K (2017: 12) beberapa keunggulan dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

- a) Banyak disukai oleh peneliti di berbagai bidang, karena mampu mengecek dan membuktikan tingkat reliabilitas dan cukup menyebarkan informasi, karena menyediakan standar ukuran normatif (validitas) berdasarkan hal-hal yang umum.
- b) Relatif mudah dilaksanakan.
- c) Dapat memperoleh banyak informasi penting.
- d) Dalam penelitian deskriptif dapat ditentukan, apakah temuan yang diperoleh membutuhkan penelitian lanjutan atau tidak.

## **C. Data dan Sumber data Penelitian**

### **1. Data**

Pada dasarnya data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu. Data adalah keterangan atau bahan kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan dapat berupa angka, lambang dan sifat dan dalam suatu penelitian data sangat di perlukan. Menurut Darmadi (2014:33) “data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian”.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Darmadi (2014: 34) menjelaskan bahwa data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, tetapi berbentuk kata, kalimat, narasi, atau gambar atau bagan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa data kualitatif merupakan data deskriptif yang menjelaskan suatu fenomena yang terjadi. Data kualitatif digunakan sebagai penelitian kualitatif dimana objek yang diteliti tidak dapat dihitung atau tidak dapat dijelaskan menggunakan angka.

Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi, lembar hasil wawancara guru dan siswa, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini adalah:

- a. Penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan smartphone pada mata pelajaran informatika diperoleh melalui lembar

observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi di kelas X Smks Kartini Sintang

- b. Persepsi siswa terhadap pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran diperoleh melalui wawancara dengan bentuk pernyataan siswa.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat masyarakat sebagai subyek, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Arikunto (2014:172) menyatakan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data nya di sebut responden yaitu orang yang merespon. Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik bersifat fakta maupun angka. Dalam penelitian ini pula peneliti menggunakan dua (2) sumber data yaitu:

### **a. Sumber Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017:194) Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan Smartphone Pada Mata Pelajaran Informatika.

Artinya sumber data primer merupakan sumber data yang paling utama atau sumber data pokok dalam sebuah penelitian. Data primer dalam penelitian ini berfungsi sebagai bahan pokok atau bahan utama untuk kegiatan Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan Smartphone Pada Mata Pelajaran Informatika Di SMKS Kartini Sintang.

Sumber data primer peserta didik adalah menggunakan lembar wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan guru informatika menggunakan sumber data observasi dan wawancara.

Selanjutnya adapun informasi data primer penelitian ini yang di dapatkan penulis, yaitu sebagai berikut :

a) Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang sangat diperlukan dalam setiap penelitian, karena subjek merupakan sumber data yang perannya sangat penting. Dengan penetapan subjek yang tepat maka peneliti akan mendapatkan sumber data yang benar-benar mampu memberikan informasi yang diperlukan.

Mardawani (2020: 45) mendeskripsikan subjek penelitian adalah sebagai informan untuk mendapatkan data penelitian, sedangkan objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian dengan istilah lain, objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dalam penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru Informatika dan siswa kelas X di SMKS Kartini Sintang. Masalah yang akan diteliti ialah mengenai Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan Smartphone Pada Mata Pelajaran Informatika Di SMKS Kartini Sintang.

Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan Siswa kelas X dengan tiga jurusan, Yaitu: Akomodasi Perhotelan, kuliner dan Busana. Terdiri dari dua kelas, yang pertama kelas Akomodasi Perhotelan dan kuliner dua jurusan di gabungkan ke dalam satu kelas yang sama dan kelas Kedua kelas Busana. Tabel data siswa tersebut, Yaitu :

**Tabel 3.1 karakteristik poulasi siswa**

	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
Siswa-siswi kelas X Smks Kartini Sintang	Akomondasi	1	4	<b>5</b>
	Perhotelan			
	Kuliner	3	7	<b>10</b>
	Busana		15	<b>15</b>
Jumlah keseluruhan Siswa-siswi kelas X				<b>30</b>

Adapun populasi dari ketiga jurusan tersebut adalah jurusan Akomodasi perhotelan, Kuliner dan Busana. Sampel dari penelitian ini yaitu 30 siswa dari dua kelas dengan beda jurusan. Jumlah siswa yang

sedikit dari masing-masing jurusan tersebut digabungkan kedalam satu kelas yang sama pada saat proses pembelajaran pada mata pelajaran informatika di SMKS Kartini Sintang. Dari ketiga jurusan tersebut ada yang digabungkan kedalam satu kelas yang sama, yaitu jurusan akomodasi perhotelan dan kuliner di karenakan jumlah siswa yang minim sekali sehingga kedua jurusan ini harus digabungkan. Kelas kedua satu jurusan yaitu Busana.

b) Objek penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek dari penelitian ini adalah Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan *Smartphone* Pada Mata Pembelajaran Informatika Di Kelas X SMKS Kartini Sintang.

b. Sumber Data sekunder

Menurut Sugiyono (2019: 193) Sumber Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data sekunder adalah yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainya yang terdiri dari catatan, dokumentasi dan studi pustaka yang peneliti peroleh dari hasil penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone*. Selain itu data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri dalam

pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi profil sekolah dan struktur organisasi atau publikasi lainnya.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil sekolah dan struktur organisasi sekolah. Fungsi data sekunder dalam penelitian ini adalah untuk penjelasam dan pendukung sumber data primer.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif. Nantinya, data yang dikumpulkan oleh peneliti akan digunakan sebagai bahan analisis untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan.

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pada proses penelitian ini peneliti memerlukan Teknik untuk bisa mendapatkan data yang akurat. Menurut Sugiyono (2015:224), teknik pengumpulan data merupakan "langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode, observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview), Angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Secara umum observasi merupakan metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan secara langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Mardawani (2020:51) teknik pengumpulan data didapatkan dari informasi yang di peroleh dari hasil observasi dapat berupa tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

Sugiyono (2017: 203) “teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”. Melalui adanya observasi maka peneliti akan menemukan siapa yang akan menjadi objek dalam penelitian serta keakraban yang membuat objek merasa percaya kepada peneliti untuk menjelaskan terkait masalah yang menjadi sasaran peneliti.

b. Teknik wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara (*interviewer=iter*) dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai (*interviewee=itee*) mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. (Mardawani 2020:50) wawancara mendalam proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan informan atau subjek yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Berdasarkan pernyataan diatas wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Dukungan dari para responden tergantung dari bagaimana peneliti melaksanakan tugasnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui sampai mana kah Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan *Smartphone*. Wawancara ini dilakukan untuk siswa dan guru pada pembelajaran informatika di smks kartini sintang.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian metode dokumentasi digunakan untuk

mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kajian yang telah dirumuskan berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.

Mardawani (2020:52), berpendapat bahwa dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri ataupun oleh orang lain tentang subjek penelitian. Dokumen memberi penguatan akan hasil atau bukti dari proses sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Selanjutnya menurut pendapat Sugiyono (Rudianto, 2020: 42), “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian baik yang bersifat tulisan, gambar, maupun audio. Data dokumentasi berbentuk foto dan dokumen-dokumen yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan ketika melakukan wawancara dengan siswa kelas x Smks Kartini Sintang.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya di

namakan instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta, dan mengambil data penelitian.

Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarangan narasumber yang di wawancarai. Oleh karena itu, kondisi informansi pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Panduan observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Mardawani (2020:51). Pentingnya penelitian melakukan observasi adalah untuk memberikan gambaran realistis pelaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan membantu memahami perilaku manusia, dan sebagai evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Lembar observasi digunakan untuk membantu peneliti dalam memahami dan memperoleh data. Lembar observasi ini dilaksanakan pada saat pembelajaran selesai terkait dengan penerapan media pembelajaran

berbasis internet melalui pemanfaatan smartphone pada mata pelajaran informatika, lembar observasi sebagai alat pengumpul data dan juga merupakan petunjuk bagi peneliti untuk mengetahui secara nyata hasil dari pengamatan penelitian.

Lembar observasi menggunakan bentuk chek list dengan skala Guttman untuk pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak” terhadap aspek pengukuran dalam lembar observasi. Lembar observasi ditujukan kepada guru yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran selesai di sekolah SMKS Kartini Sintang. Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui Penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan smartphone pada mata pelajaran informatika di kelas x Smks Kartini Sintang, yang mana sudah diterapkan atau belum. Berikut tabel kisi-kisi observasi guru.

**Tabel 3.2** Lembar kisi-kisi observasi

No	Indikator	Fokus Penelitian Aspek Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan <i>smartphone</i> pada mata pelajaran informatika	1) Siswa menggunakan <i>smarphone</i> dalam proses pembelajaran. 2) Siswa sudah menggunakan media berbasis internet dalam pembelajaran 3) Ketersediaan akses internet yang memadai untuk semua siswa 4) Pemahaman siswa terhadap media pembelajaran internet 5) Media pembelajaran berbasis internet berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran informatika.	1-5	<b>5</b>

---

b. Lembar wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, Namun apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Mardawani (2020:57) wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab. Wawancara ini ditunjukkan kepada guru dan siswa. Teknik wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan *Smartphone* Pada Mata Pelajaran Informatika Di Kelas X SMKS Kartini Sintang. Berikut tabel kisi-kisi wawancara:

**Tabel 3.3** Lembar kisi-kisi wawancara Guru dan siswa

No	Fokus Penelitian	No	Jumlah
	<b>Indikator</b>	soal	soal
1.	penerapan media pembelajaran berbasis <i>internet</i> melalui pemanfaatan <i>smartphone</i> pada mata pelajaran informatika di Kelas X SMKS Kartini sintang	1) Penggunaan media dalam pembelajaran 2) Ketersediaan akses internet yang memadai untuk semua peserta didik. 3) Tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui fitur-fitur interaktif pada platform berbasis internet. 4) Kemampuan siswa untuk berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dengan instruktur dan sesama siswa.	1-5 5

---

1) Frekuensi penggunaan smartphone untuk mengakses materi pembelajaran online, e-book, video pembelajaran, atau sumber daya pendidikan lainnya.	6-10	5
2) Frekuensi partisipasi dalam forum online, grup diskusi, atau proyek kolaboratif menggunakan smartphone		
3) Frekuensi penggunaan aplikasi pembelajaran, jenis aplikasi yang digunakan, dan sejauh mana aplikasi tersebut memberikan kontribusi pada pemahaman materi.		

---

Selanjutnya dilakukan wawancara siswa dalam sebuah pernyataan siswa. wawancara ini akan ditunjukkan kepada siswa yang dimana jumlah soal pada wawancara yaitu 10 butir soal. Kisi-kisi wawancara pernyataan persepsi siswa terhadap pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4** Lembar kisi-kis wawancara persepsi siswa

No	Fokus Penelitian		No	Jumlah
	<b>Indikator</b>	<b>Aspek Indikator</b>	soal	soal
1.	Persepsi siswa terhadap Media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran	<p>1) Penggunaan media dalam pembelajaran.</p> <p>2) Tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui fitur-fitur interaktif pada platform berbasis internet.</p> <p>3) Kemampuan siswa untuk berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dengan instruktur dan sesama siswa.</p>	1-5	5
		<p>1) Frekuensi penggunaan smartphone untuk mengakses materi pembelajaran online, e-book, video pembelajaran, atau sumber daya pendidikan lainnya.</p> <p>2) Frekuensi partisipasi dalam forum online, grup diskusi, atau proyek kolaboratif menggunakan smartphone</p>	6-10	5

---

### 3) Frekuensi penggunaan aplikasi

pembelajaran, jenis aplikasi yang digunakan, dan sejauh mana aplikasi tersebut memberikan kontribusi pada pemahaman materi.

---

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek sebagai penyempurnaan dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

Mardawani (2020:59) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek/responden bertempat tinggal sehari-harinya.

#### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Sugiyono (2016: 241-

242) menyatakan teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Menurut Sugiyono (2016: 241-242), ada dua macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti sumber data peserta didik dan guru untuk menguji kredibilitas sumber data tentang data guru dalam mengatasi faktor penghambat kecerdasan interpersonal dan kecerdasan emosional dengan cara pemberian angket kepada peserta didik melalui komunikasi tidak langsung, wawancara yang dilakukan melalui komunikasi langsung dengan peserta didik dan guru serta melakukan observasi.

#### 2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2017: 274). Pada penelitian ini peneliti memperoleh data tentang kecerdasan interpersonal dan kecerdasan emosional melalui

observasi, di cek dengan wawancara dan angket. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan lebih lanjut kepada sumber untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Selain itu juga Mardawani (2020: 84) menyatakan “ada empat cara untuk menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif sebagai penelitian ilmiah, yakni *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*”.

a. *Credibility*

Mardawani (2020: 84) menyatakan bahwa “kredibilitas atau *credibility* adalah derajat kepercayaan merupakan suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif identik dengan validitas internal dalam tradisi penelitian kualitatif”.

b. *Uji Transferability*

Mardawani (2020: 85) mengungkapkan “derajat *transferability* atau keteralihan identik dengan validitas eksternal dalam tradisi penelitian kualitatif. *Transferability* yang tinggi dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menyajikan deskripsi yang relatif banyak, karena metode ini tidak dapat menetapkan validitas eksternal dalam arti yang tepat”.

c. *Uji Dependability*

Menurut Mardawani (2020: 85) “*dependability* adalah derajat keterandalan penelitian. Derajat keterandalan biasanya dipastikan melalui bagaimana seorang peneliti menjaga kualitas proses dan hasil agar benar

sebagaimana adanya”. Dalam penelitian kualitatif, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Oleh karena itu uji dependability dilakukan dengan cara melakukan auditor yang independen, pembimbing guna mengaudit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan suatu penelitian.

d. Pengujian *Comfirmability*

Mardawani (2020: 85) menyatakan bahwa “comfirmability atau derajat pengesahan objektivitas adalah berbicara tentang kebasahan data dengan memastikan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai antara data yang dikumpulkan di lapangan dan dicantumkan dalam laporan”. Menurut Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dilakukan dengan proses yang dilakukan guna untuk menjamin kebasahan data dari hasil penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses untuk mencari, menyusun, dan memahami data yang diperoleh peneliti dari lapangan sehingga dapat membuat kesimpulan dari hasil data penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Analisis data juga proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2017). Analisis data juga proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan bahan lain, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data yang akan penulis gunakan adalah teknik analisis model Miles dan Huberman. Pendekatan teknik ini peneliti pilih karena dalam pelaksanaannya lebih mudah dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

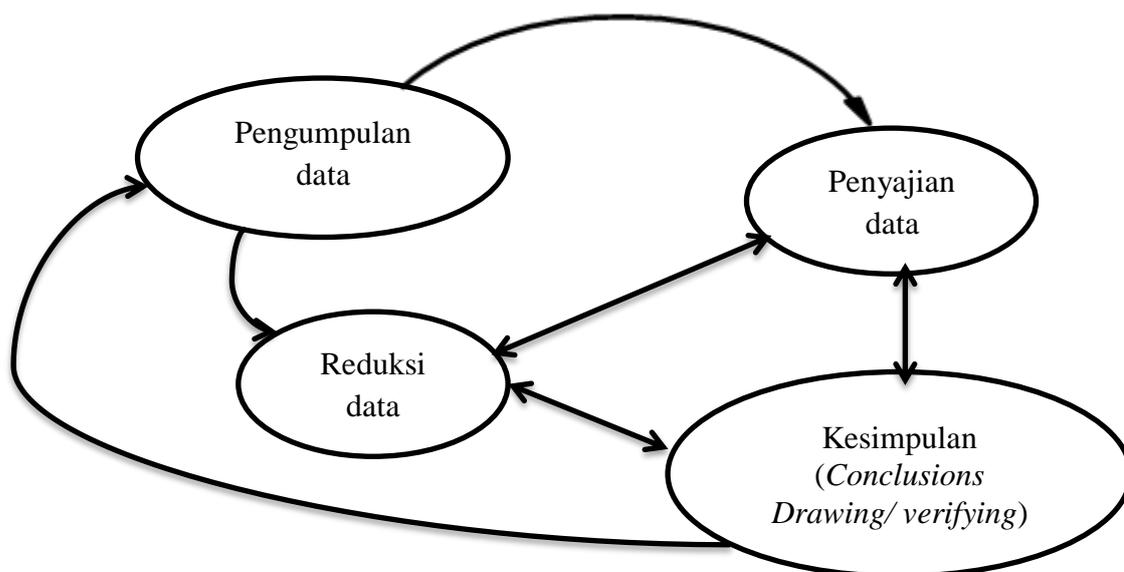
Analisis sebelum di lapangan dilakukan oleh peneliti karena sudah melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan, analisis data

dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluann atau tahap sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dengan demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara pada saat di lapangan dan bisa saja terjadi perubahan apabila ditemukan data yang berbeda.

## 2. Analisis selama di lapangan

Setelah melakukan analisis di lapangan, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis selama di lapangan. Menurut Mardawani (2020: 65) “Analisis selama di lapangan sering di anggap sebagai proses analisis data yang sesungguhnya karena disini peneliti mulai secara nyata mengumpulkan data catatan lapangan, mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan”. Dengan demikian analisis selama di lapangan diartikan sebagai proses aktivitas sesungguhnya yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data dari informan secara nyata atau langsung dan kemudian mereduksi, menyajikan, dan memberikan kesimpulan.

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukan pada gambar berikut



**Gambar 3.1** Komponen dalam analisis data (*interactive model*) berdasarkan *Miles and Huberman* (Sugiyono, 2017)6)

Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2017). Berdasarkan gambar 3.1 dapat disimpulkan tahapan terdiri data sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan berbagai kondisi lokasi penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data wawancara siswa serta angket siswa dalam proses pembelajaran.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Berbagai data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan tentunya memiliki jumlah yang cukup banyak. Tidak heran jika semakin lama peneliti di lapangan maka akan semakin kompleks dan rumit data yang diperoleh. Untuk itu peneliti perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Miles and Huberman (Sugiyono, 2016: 247) mengartikan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiyono (2016: 341) mengungkapkan “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya”. Penyajian data ini merupakan tahapan atau proses bagi peneliti untuk menyajikan data baik dalam bentuk uraian ataupun bentuk bagan, hubungan kategori dan lain-lain. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 249), menyatakan dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami.

d. Kesimpulan (*Conclusions Drawing/ verifying*)

Setelah data disajikan secara deskriptif, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Miles and Huberman (Sugiyono, 2016: 252), menerangkan bahwa “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang:

1. Bagaimana Penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan smartphone pada mata pelajaran informatika di Kelas X SMKS Kartini sintang ?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran ?